

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemiskinan adalah kurangnya kesejahteraan yang berkaitan dengan kepemilikan barang, sehingga masyarakat miskin diartikan sebagai mereka yang tidak memiliki pendapatan atau konsumsi yang memadai untuk membuat mereka berada diatas ambang sejahtera.<sup>1</sup> Kemiskinan adalah suatu tingkat kehidupan dibawah standar hidup minimum atas kebutuhan pangan yang membuat orang cukup bekerja dan hidup sehat berdasarkan atas kebutuhan beras dan gizi, karena pendapatan yang rendah menyebabkan keluarga miskin memiliki masalah-masalah yang mungkin lebih besar seperti masalah kekurangan gizi, taraf kehidupan yang rendah, pendidikan yang rendah dan pengangguran yang mengakibatkan tingkat kejahatan meningkat. Apalagi dinegara berkembang dimana tingkat pertumbuhan penduduk tinggi sedangkan lapangan pekerjaan rendah membuat jumlah pengangguran semakin besar.

Masalah pengangguran dapat menimbulkan berbagai masalah ekonomi dan sosial. Ketiadaan pendapatan membuat penganggur mengurangi pengeluaran konsumsi yang berdampak pada tingkat kesehatan. Pengangguran menimbulkan efek yang buruk terhadap kesejahteraan masyarakat dan prospek pembangunan ekonomi dalam jangka panjang.<sup>2</sup> Hal ini disebabkan karena banyaknya migrasi dari desa ke kota. Menyempitnya sektor pertanian terjadi,

---

<sup>1</sup>Jonathan Haughton & Shahidur R. Khandker, *Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 1.

<sup>2</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 90.

dimana pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja semakin besar sedangkan lahan pertanian justru semakin terbatas.

Pengembangan masyarakat sering digunakan sebagai prioritas dalam pembangunan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan.<sup>3</sup> Karena pada umumnya masyarakat desa memiliki kelemahan sehingga memerlukan bantuan pihak lain untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Pengembangan ini memiliki tujuan untuk memberikan perubahan-perubahan positif yang diharapkan, modern, dan bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini agar terjadi perubahan-perubahan yang diinginkan masyarakat dan lingkungannya, seperti keinginan untuk memenuhi kebutuhan atau memecahkan masalah yang dirasakan dengan memodifikasi sumber daya dan lingkungan hidup melalui ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai sehingga ditemukan inovasi-inovasi yang memberikan peluang bagi setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Dari penjelasan diatas bahwasannya untuk bertahan hidup manusia memerlukan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari itu manusia membutuhkan harta dan manusia diharuskan mengupayakan mendapatkan harta tersebut secara halal dan baik. Perintah Allah dalam surat *Al-Jumuah* ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

---

<sup>3</sup>Sumaryo Gitosaputro dan Kordiyana K. Ranga, *Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 5.

*Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.*(QS. Al-Jumua’ ayat 10)

Yang dimaksud dari ayat diatas secara spesifiknya adalah mengarah pada perlindungan harta atau pengelolaan harta (*Hifdzul Ma’al*) dimana, perlindungan harta harus dilestarikan dan diperkaya dengan membuka cara alternatif yang bersifat berkelanjutan untuk generasi, pemanfaatan, distribusi dan pertumbuhan ekonomi sebagai tujuan untuk kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup>

Kurangnya kesejahteraan dipedesaan dari segi sektor ekonomi hampir tidak berkembang. Saat ini perekonomian telah memasuki era industri gelombang ke empat yaitu gelombang ekonomi kreatif. Pada abad ke 14 atau sejak tahun 2001 kita telah memasuki era baru yaitu ekonomi kreatif. Usaha-usaha secara kreatif sebenarnya telah ada sejak manusia memiliki peradaban akan tetapi pada saat itu belum disebut ekonomi kreatif karena baru pada usaha untuk bertahan hidup dan belum dikembangkan secara komersial dalam bentuk kekayaan intelektual.<sup>5</sup>

Ekonomi kreatif sangat berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan penerimaan hasil ekspor, meningkatkan teknologi, menambah kekayaan intelektual dan peran sosial lainnya. Hal ini terlihat dari perkembangan pangsa pasar, pasar hasil ekonomi kreatif pada saat ini

---

<sup>4</sup>Sayyidatul Fitriyah, Tika Widiastuti dan Sri Herianingrum, Analisis Belanja Negara Perspektif Maqasid Syariah, (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*)- Vol 04, No. 1, Januari-Juni 2019.

<sup>5</sup> Suryana, *Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 04

berkembang sangat mengejutkan. Adanya ekonomi kreatif dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan kesempatan kerja atau mengurangi pengangguran, menciptakan pemerataan, mengurangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan serta mendorong pembaruan serta memanfaatkan bahan baku lokal.

Secara umum ekonomi kreatif dapat dipahami sebagai konsep ekonomi yang mengedepankan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan sumber daya manusia sebagai basis pembangunan ekonomi.<sup>6</sup> Kreativitas merupakan suatu proses mental dalam memunculkan ide-ide dan konsep-konsep baru atau keterkaitan ide baru dengan konsep yang sudah ada dan di implementasikan dengan tindakan melalui inovasi. Kreativitas ekonomi adalah suatu proses dinamis yang mengarah pada inovasi teknologi, praktik bisnis, pemasaran, dan usaha lainnya untuk meraih keunggulan bersaing dalam ekonomi.

Salah satu potret pengembangan ekonomi kreatif bisa kita lihat di Desa Bringin Kecamatan Montong Kabupaten Tuban. Ditinjau dari letak geografis mayoritas masyarakat Desa Bringin adalah seorang petani, mereka menggantungkan hidup dari hasil panennya. Selain padi dan jagung sebagai komoditas hasil utama pertanian mereka, di Desa Bringin banyak ditumbuhi buah sirsak yang tumbuh sangat subur, disekitar ladang, pekarangan rumah, bahkan disemak belukar, awalnya buah ini dianggap biasa saja oleh masyarakat sekitar dan tak jarang buah ini dibiarkan membusuk dipohon karena harga jual

---

<sup>6</sup> Farahdilla Kutsiyah, *Sapi Sonok & Karapan Sapi*, (Yogyakarta: Plantaxia, 2015), 148.

yang sangat rendah. Buah sirsak merupakan buah yang memiliki segudang manfaat seperti dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, pemasok energi bagi tubuh terdapat vitamin didalamnya, juga dapat meningkatkan konsentrasi, menjaga kesehatan pencernaan dan lain sebagainya. Oleh sebab itu BUMDes Suryonegoro membuat inovasi kampung sirsak, program yang dilakukan adalah untuk melakukan penguatan berbasis ekonomi pedesaan dan menguatkan jiwa kewirausahaan masyarakat setempat. Buah sirsak yang tadinya dipandang sebelah mata oleh masyarakat desa kemudian dikumpulkan dan dikelola bersama masyarakat sekitar di BUMDes ini dan sampai saat ini masih berjalan dan dikembangkan, agar potensi buah sirsak ini maksimal BUMDes Suryonegoro mengolah buah ini menjadi berbagai macam produk seperti, kripik sirsak, sirup sirsak, selai dan kopi biji sirsak. BUMDes Suryonegoro ini mengembangkan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di daerah tersebut.

Alasan mengapa peneliti mengambil objek penelitian di desa Bringin, karena pengembangan ekonomi kreatif Desa Bringin merupakan gambaran bentuk menjaga harta (*hifdzul ma>l*) melalui pengelolaan buah sirsak yakni bagaimana mengolah ciptaan Allah yang ada disekitarnya agar menjadi sebuah produk yang bernilai ekonomis dan bermanfaat untuk manusia lainnya. Tentunya dari produk yang dihasilkan juga menambah pemasukan tersendiri untuk masyarakat yang ada di Desa tersebut. Dari usaha ekonomi kreatif ini BUMDES ini pernah mendapatkan penghargaan sebagai BUMDES berprestasi 5 besar tingkat Kabupaten Tuban.

Dari pemaparan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut penelitian dengan judul **“Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif *Hifdzul Ma>l* (Studi Kasus BUMDES Suryonegoro Desa Bringin Kecamatan Montong, Tuban)**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan usaha ekonomi kreatif di BUMDes Suryonegoro?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam perspektif *hifdzul ma>l* tentang pengembangan usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?

## **C. Tujuan & Kegunaan Penelitian**

Setelah memperhatikan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan ekonomi kreatif kampung sirsak oleh BUMDes Suryonegoro Desa Bringin Kecamatan Montong, Tuban
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam perspektif *hifdzul ma>l* tentang pengembangan ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat oleh BUMDes Suryonegoro Desa Bringin Kecamatan Montong, Tuban

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai pengembangan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan tinjauan ekonomi Islam perspektif *hifdzul ma'>l* tentang pengembangan ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

b. Bagi BUMDes

BUMDes dapat mengetahui seberapa pentingnya pengembangan ekonomi masyarakat ini dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan motivasi untuk lebih memahai pentingnya mengembangkan usaha ekonomi kreatif ini dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

#### **D. Kajian Pustaka**

Terdapat beberapa kajian pustaka atau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Guna menunjukkan distingsi dari penelitian ini terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada, maka peneliti terlebih dahulu melakukan litterature review dan pelacakan terhadap temuan-temuan dalam domain penelitian yang sejenis atau dalam

tema yang sama. Adapun temuan penelusuran yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Skripsi, Satika Rani, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, dengan judul Peran dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus BUMDes Karya Abadi di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Lampung Selatan.<sup>7</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengambil penelitian di BUMDes namun perbedaan dengan penelitian ini ialah objek, tempat dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan kontribusi BUMDes dalam mensejahterakan masyarakat.
2. Skripsi, Herlina, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Jurusan Ekonomi Islam, dengan judul Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat ditinjau dari Ekonomi Islam Studi Kasus di Desa Pekantua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.<sup>8</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan sumbangan yang diberikan BUMDes kepada masyarakat serta kehidupan masyarakat setelah mendapat sumbangan dari BUMDes dan tinjauan ekonomi Islam tentang sumbangan yang diberikan BUMDes.

---

<sup>7</sup> Satika rani, *Peran dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Mensejahterakan masyarakat*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

<sup>8</sup> Herlina, *Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Ditinjau dari Ekonomi Islam*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim, 2012).

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN** Bab ini akan memaparkan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tinjauan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

**BAB II LANDASAN TEORI** Bab ini akan menjelaskan teori yang berkaitan dengan penelitian, yakni teori tentang BUMDES, pengembangan, pemberdayaan, ekonomi kreatif, konsep ekonomi Islam prespektif *hifdzul maal*.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** Bab ini mencantumkan sekaligus menjelaskan jenis penelitian, pendekatan penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** Bab ini membahas secara lengkap mengenai pengembangan usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ditinjau dari konsep ekonomi perspektif *hifdzul maal*.

**BAB V PENUTUP** Isi dari penutup adalah kesimpulan dan saran, yang mana akan menjelaskan sedikit tentang kesimpulan dari pengembangan usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ditinjau dari

perspektif ekonomi islam dan saran-saran yang membangun bagi pihak yang terkait maupun pihak peneliti selanjutnya.